

EDISI : Jumat, 20 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Jumat, 20 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	BPBD Buka Posko Darurat bencana	Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani pemerintahan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak hulan Agustus pun saat ini meningkatkan hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter perhari atau setara dengan tiga tangki.	
		Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%	Badan keuangan daerah buleleng menjelang batas akhir pembayaran pajak bumi bangunan sektor perkotaan dan pedesaan, 30 september mendatang mengklaim realisasi sudah mencapai 71%. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan desamber mendtang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayarkan lewat jatuhan tempo.	
2	FAJAR BALI	Buleleng Gelar Pennyuluhan Bahasa media Luar Ruang	Balai bahasa bali, badan pengembangan basah dan perbukuan kementrian pendididkan dan kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di kabupaten buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh kabupaten buleleng ini gelar diruang rapat unit IV setda kabupaten buleleng beberapa hari kemarin. Kepala balai bahasa bali to machsum,M.Ag. menjadi pemateri untuk penyeluhan ini ia berharap balai bahasa bali ampu member wawasan dan pencerahan	

			tentang tata bahasa , ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa yang utama.	
		Buleleng Duduki Juara Tiga	Meskipun boleh dikatakan buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat lain yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan pecan olahraga provinsi Bli dimana buleleng tidak kalah kala dengan kabupaten yang lain. Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju da merai juara untuk maju dan merai juara dengan mengusung sembayan ‘ meraih mendali, bukan melali ‘ akhirnya kabupaten buleleng yang memiliki wilayah yang paling luas di bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan porprov bali ke 14 ditahun 2019 ini.	
		Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan	Korban melaporkan mantan anggota dewan dari partai hanura itu pada januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di mapolres buleleng, kemarin menyambut pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan desa kalibukbk, kecamatan buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : BPBD

BPBD Buleleng Siap Distribusikan Air Bersih ke Pedesaan

BULELENG, POS BALI - Badan Penanggulangan Bencana Daerah Buleleng, siap mendistribusikan air bersih dengan menggunakan mobil tangki ke sejumlah desa yang diperkirakan mengalami kesulitan mendapatkan air bersih pada saat terjadi kemarau panjang.

"Meski pun kemarau cukup panjang, namun sebenarnya Kabupaten Buleleng belum termasuk darurat kekeringan. Memang masih ada beberapa desa yang mengalami kekeringan, namun masih bisa diatasi dengan mengirimkan bantuan air bersih," kata Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, disela-sela pengiriman air bersih ke sejumlah desa,

Kamis (19/9).

Murut Suadnyana, pengiriman air bersih dilakukan seminggu sekali ke daerah Kecamatan Banjar seperti Desa Cempaga dan Desa Kaliaseh. Untuk daerah timur, hingga kini baru wilayah Sawan yang meminta. "Yang di Sawan sebenarnya bukan kekeringan, melainkan mesin airnya yang rusak," katanya.

Suadnyana mengatakan, distribusi air bersih sendiri sudah dilakukan jauh-jauh hari dan berlangsung selama berbulan-bulan. Mulai dari masuk bulan kekeringan yaitu bulan Agustus. Rata-rata BPBD Buleleng mengirim tiga tangki ke desa yang terdampak kekeringan, seperti wilayah Sari Mekar, Bukit Gam-

bir di Desa Julah sudah dikirim bantuan air bersih.

Ada pula desa yang tahun lalu minta bantuan air bersih, namun tahun ini bisa mengatasi kekeringan seperti Desa Sambirenteng dan Desa Pedawa. Sebelumnya Pedawa dan Sambirenteng selalu meminta bantuan air bersih untuk mengatasi kekeringan di wilayahnya. Sekali lagi, saya tegaskan, Buleleng belum darurat kekeringan," ujar Ida Bagus Suadnyana.

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), puncak kemarau di wilayah Buleleng akan terjadi pada bulan November. Pada bulan ini, biasanya sudah memasuki hujan, namun di daerah selatan seperti Tabanan

dan Gianyar, bahkan di daerah barat, seperti Jembrana, sudah mulai turun hujan.

Mengenai antisipasi kebakaran hutan saat kemarau, terutama di wilayah Buleleng barat, Suadnyana mengungkapkan BPBD sudah melibatkan satuan pendidikan aman bencana yang bekerja sama dengan gugus depan Pramuka.

Dalam minggu ini, ia berharap bisa berbicara lagi dengan Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka dan juga Dinas Pendidikan untuk mendiskusikan satuan pendidikan aman bencana. "Kita siapkan SMP Negeri 1 Gerokgak di daerah barat sebagai sekolah aman bencana, khususnya gempa, tsunami dan kebakaran hutan," katanya. ant/016



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Pemalsuan

Dinyatakan P-21, Mantan Anggota DPRD Dilimpahkan ke Kejari

■ Terlibat Kasus Pemalsuan Surat Keterangan ke Dalam Akta Autentik

BULELENG, POS BALI - Setelah berkas penanganan perkara dugaan pemalsuan surat keterangan atau memasukkan keterangan palsu ke dalam akta autentik dalam proses jual beli tanah dinyatakan P-21 oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Buleleng, kini Unit Reskrim Polsek Kota Singaraja resmi melimpahkan (tahap II) tersangka Putu Suarjana (52) warga Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu, Buleleng, ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Buleleng.

Putu Suarjana yang sebelumnya adalah mantan anggota DPRD Buleleng periode 2009-2014 namun diberhentikan tahun 2013, secara resmi dilimpahkan ke JPU Kejari Buleleng Kamis (19/9) sekitar pukul 10.00 wita, berdasarkan surat dari Kepala

Kejari Buleleng No. B-2006/N.1.11/Eoh.1/09/2019 tanggal 12 september 2019.

Kasus yang kini menjerat Suarjana ini bermula adanya laporan korban Made Ariasa (49) warga Banjar Dinas Celuk Buluh, Desa Kalibukbuk, Buleleng ke Mapolsek Kota Singaraja, pada bulan Januari 2018 lalu. Dalam laporan korban Ariasa, tersangka Suarjana ternyata telah merugikan korban Ariasa.

Dimana Suarjana mengaku membayar pembelian sebidang tanah yang dijual oleh korban Ariasa pada tahun 2016 lalu. Namun kenyataannya, tersangka Suarjana sama sekali tidak pernah membayar pembelian tanah yang berlokasi di wilayah Banjar Dinas Celuk Buluh.

Cara tersangka Suarjana yakni me-

nyuruh korban Ariasa menandatangani kwitansi kosong. Setelah ditandatangani tanpa sepengetahuan korban, diisi tulisan jumlah uang pembayaran. Alasan pelaku meminta tandatangan untuk memudahkan melakukan pembayaran pajak. Selain itu, tersangka juga telah memalsukan surat keterangan pribadi ke dalam akta autentik selama proses jual beli tersebut.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kanit Reskrim Polsek Kota Singaraja, Iptu Suseno mengatakan, dari hasil pemeriksaan tersangka diduga telah melakukan tindak pidana pemalsuan surat atau menempatkan keterangan palsu dalam akta autentik atas pembelian tanah. "Beberapa saksi-saksi maupun saksi ahli sudah kami mintai keterangan, sehingga kasus ini

sudah selesai dengan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU," kata Suseno, Kamis (19/9) siang.

Sebelumnya, tersangka Suarjana sudah sempat dilakukan penahanan oleh Polsek Kota Singaraja sejak 17 Juli 2019 sampai 18 Juli 2019. Tersangka lalu dilakukan pembantaran penahanan karena sakit dan opname di RSUD Buleleng. Setelah dinyatakan sembuh, kemudian dilanjutkan penahanan sejak 26 Juli 2019 sampai 13 Agustus 2019.

Masa penahanan tersangka kemudian diperpanjang dari 14 Agustus 2019 sampai 22 September 2019. Akibat perbuatannya, tersangka Suarjana kini terancam dijerat dengan Pasal 263 KUHP dan atau pasal 266 KUHP, dengan ancaman hukuman pidana 4 tahun penjara. 018